

PSILET 01

BEM Fakultas Psikologi UAD

Kegalauan Etika Mahasiswa

Galau karena pacar sudah biasa, namun galau karena budaya etika mahasiswa yang semakin memudar seperti pelangi yang hilang, itu sangat luar biasa. Eits maksud luar biasa disini negatif yaah. Etika itu apa sih?

Menurut yang telah kita diskusikan dalam forum Psikologi Lesehan Terbuka (Psilet),

etika adalah pandangan sesuatu tentang pantas dan tidak pantas, yang berangkat dari pandangan nilai dari peraturan yang memunculkan adab yang menjadi peraturan dalam sosial.

Hmm... ayo gengs sebutkan kegalauan etika dikalangan mahasiswa psikologi UAD apa aja?

Coba deh simak beberapa macam kegalauan etika mahasiswa dari kita gengs.

Pertama, cara berpakaian menurut aturan kampus. Hayoo, udah bener belum cara berpakaian kalau ke kampus?

Jangan sampe pakai baju kaya bungkus lontong ya, alias super ketat. Terutama buat mbak-mbaknya nih hihi.

Kedua, tata krama terhadap dosen dan karyawan di kampus. Sudahkah kita bersikap sopan dengan dosen?

Mengirim pesan singkat ke dosen dengan ketentuan yang baik dan benar belum?

Ramah apa enggak hayoo sama karyawan di kampus?

Nah tata karma itu luas banget ya gengs, kita ambil di ramah tamahnya aja ya. Ramah tamah disini kita spesifikasikan lagi deh, senyum dan menyapa. Sudah kak kita senyum atau menyapa dosen atau karyawan di kampus? Nih beberapa manfaat senyum menurut health.detik.com gengs, senyum bisa meredakan stress, senyum dapat meningkatkan sistem kekebalan tubuh, dan senyum membuat seseorang lebih menarik.

Nah gengs, mau kelihatan lebih menarik kan? Senyum. Selain



dapat pahala kalian jadi lebih ganteng dan cantik looh. Yuuuk mari senyum.

Ketiga, titip absen dengan teman. Titip absen alias TA, kata yang udah nggak asing lagi ditelinga gengs di kampus. Jaman sekolah sama kuliah memang beda banget, saah satunya diabsen. Waktu sekolah guru masih sering ngeabsen satu-satu muridnya tapi kalau kuliah bisa dihitung dosen yang mengabsen mahasiswanya satu-satu.

Hei gaes sadar kah kalian yang kalian lakukan itu nikmat namun menanggung dosa? Iya dosa gengs.

Karena gengs sudah membohongi diri kalian sendiri, dosen, dan orang tua. Buat yang jauh-jauh merantau ke Jogja buat kuliah, pikirin deh orang tua kalian di kampung halaman sana bekerja siang malam buat gengs tapi gangers malah bolos buat kuliah.

Inget tujuan utama gengs ya merantau ke Jogja buat apa? Banyak-banyak istighfar juga ya gengs biar dosanya pelan-pelan abis. Biar ngga nambah dosa lagi jangan diulangin lagi TAny a hehe. Semangat revolusi etika geengs, yeey!!

Keempat, penggunaan media sosial.

Media sosial atau biasa disebut medsos atau sosmed dewasa ini menjadi ajang gengs buat membagi foto selfie editan (wkwk piss), moment, dan bahkan sampai jual beli online.

Nah gengs diajang yang semuanya serba online dan semuanya bebas untuk kita membagikan apa aja disana, banyak dari gangers yang saking serunya sampe lupa yang mau dibagiin ke medsos itu baik atau engga buat gengs.

Maksudnya gini gengs, pernah denger kan dari ucapan itu bisa mencerminkan sikap seseorang? Taraa tepat sekali, jadi postingan yang kita post itu mencerminkan kepribadian kita juga. Kok bisa?

Misalnya gangers ngepost foto-foto yang bernuansa alam bebas, udah pasti dong orang yang suka ngepost ini adalah traveller sejati. Begitu juga kalau gengs mengepost postingan yang lainnya, maka etika dalam kepribadian gengs akan terlihat.

Mulai sekarang gengs memposting hal-hal yang bermanfaat yaah, biar berguna dan memotivasi orang lain. Yaaks!!

Yaps itu beberapa kegaaulaan etika mahasiswa dan sedikit pencerahan dari kita. Semangat evolusi etika gengs!!

Editor by KOMINFO

